

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang masalah

Dunia industri berkembang semakin pesat, hal ini mengakibatkan adanya kebutuhan atau tuntutan dari konsumen yang semakin kompleks. Agar dapat memenuhi tuntutan tersebut perusahaan harus mampu meningkatkan kualitas produk dengan memperhatikan efektivitas, efisiensi dan ekonomis. Salah satu cara perusahaan agar mampu bersaing adalah dengan meningkatkan pengendalian biaya produksi dimana suatu perusahaan memiliki target atau tujuan untuk dicapai, salah satu tujuan tersebut adalah untuk mendapatkan laba yang optimal dengan meminimalkan pengeluaran biaya-biaya yang terjadi dalam proses produksi (Anggreani Natalia,2019)

Perkembangan dunia usaha dewasa ini semakin bertambah ditandai dengan semakin ketatnya persaingan diantara perusahaan yang ada. persaingan ini terjadi didalam semua sektor perekonomian baik industri, perdagangan maupun jasa. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membuat perubahan kearah kompetisi yang semakin ketat. Persaingan bisnis dalam perebutan pasar telah menuntut unit usaha untuk memilki kelebihan dalam unit usahanya baik dari segi efisiensi, kualitas produk, teknologi dan tentu saja kualitas sumber daya manusia (Anita Haryati,2018)

Tujuan utama dari suatu usaha adalah mendapatkan keuntungan (laba), agar kelangsungan usaha dapat tetap terjaga. Untuk mencapai tujuan tersebut tidak terlepas dari faktor manusia sebagai pengendali semua fungsi. Akan tetapi tidak hanya faktor manusia saja, faktor pendukung lain juga berpengaruh terhadap perolehan keuntungan atau laba. Faktor – faktor tersebut antara lain jumlah produk, modal, dan upah tenaga kerja (Nur Aftahira,2019)

Harga Pokok Penjualan adalah istilah pada akuntansi atau keuangan yang digunakan untuk menggambarkan total pengeluaran biaya langsung oleh perusahaan yang timbul dari barang dan atau jasa yang diproduksi, dan dijual dalam kegiatan bisnis dalam satu periode umumnya bulanan dan tahunan. Penetapan harga pokok penjualan ini sangat bermanfaat bagi perusahaan untuk menetapkan harga jual yang tepat dengan laba yang ingin diperoleh perusahaan, sehingga perusahaan tersebut dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain yang memproduksi produk sejenis. Hal ini tentunya tidak terlepas dari tujuan didirikannya perusahaan yaitu agar modal yang ditanamkan dapat terus berkembang atau dengan kata lain mendapatkan Penentuan harga jual yang salah bisa berakibat fatal pada masalah keuangan perusahaan dan akan mempengaruhi kontinuitas usaha perusahaan tersebut seperti kerugian terus menerus (Gunawan,dkk.2016)

Hasil produksi perusahaan dipengaruhi oleh pengadaan bahan baku, tenaga kerja serta biaya *overhead* pabrik. Pengadaan bahan baku merupakan variabel yang memegang peran penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, dengan adanya bahan baku yang tersedia memudahkan perusahaan untuk menjalankan operasinya. Variabel lain adalah tenaga kerja yaitu terdiri dari karyawan-karyawan yang melakukan proses produksi. Disamping itu biaya overhead juga merupakan faktor penting karena pada saat produksi berlangsung terdapat biaya tambahan selain biaya diatas. Data ini bermanfaat dalam memberikan informasi untuk masa yang akan datang guna memperbaiki apa yang telah dilakukan dimasa lalu (Bellinda Cappal,dkk 2014).

Perusahaan industri dalam perhitungan harga pokok produksi untuk menentukan harga pokok penjualan menjadi sangat penting, selain digunakan sebagai dasar penentuan tingkat laba, penilaian efisiensi usaha, juga pengalokasian harga pokok produksi yang tepat akan membantu perusahaan dalam menetapkan harga pokok penjualan yang tepat pula. Biaya produksi harus dicatat dengan baik dan dihitung dengan benar sehingga dapat menghasilkan harga pokok produk yang tepat. Biaya produksi yang tidak terkendali akan menyebabkan harga pokok terlalu tinggi, yang selanjutnya akan menurunkan daya saing produk dan akhirnya dapat menurunkan laba. Dengan demikian perusahaan dapat menetapkan harga jual yang kompetitif, yang dapat

mengoptimalkan laba sekaligus memenuhi tuntutan konsumen (Bintang Korama,dkk.2016)

Perhitungan untuk menetapkan harga jual dapat juga dilakukan dengan menggunakan metode harga pokok proses (M. H. P. P, 2019) yang merupakan metode pengumpulan harga pokok produk dimana biaya dikumpulkan untuk setiap satuan waktu tertentu, misalnya : bulan, triwulan, semester, tahun. Pada metode harga pokok proses perusahaan menghasilkan produk yang homogen, bentuk bersifat standar, dan tidak tergantung spesifikasi yang diminta oleh pembeli. Tujuan produksi untuk mengisi persediaan yang selanjutnya akan dijual kepada pembeli, oleh karena itu sifat produk homogen dan bentuknya standar maka kegiatan dilakukan secara kontinyu atau terus-menerus (Dian Indah Sari.2018)

Hasil penelitian yang di ungkapkan Ahmad Maulana (2015) “Analisis Penetapan Harga Pokok Penjualan Perumahan pada PT. Condang Putra Utama” menyimpulkan bahwa dalam pencatatan biaya produksi perusahaan telah mengklasifikasikan antara biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik dalam menetapkan harga penjualan,perusahaan telah membuat laporan pengalokasian komponen-komponen biaya kepada tiap-tiap unit rumah yang dibangun. Sehingga masing-masing komponen terlihat jelas menentukan Harga Pokok Penjualan rumah per unit type 36/72 yang dikeluarkan oleh PT. Condang Putra Utama.

Hasil penelitian yang di ungkapkan Aprilida,Nani (2018) “Analisis Penentuan Harga Pokok Penjualan Dengan Menggunakan Full Coasting pada Pabrik Roti Pelangi Nusantara di Kota Metro” menyimpulkan bahwa Penentuan harga jual produk berdasarkan persentase laba yang diharapkan sebesar 25% diperoleh selisih antara harga jual metode full costing dengan metode perusahaan Rp. 150 per pak disebabkan karena adanya perbedaan dalam perhitungan harga pokok produksi perusahaan dimana terdapat komponen biaya overhead pabrik yang belum dibebankan,yang belum sepenuhnya menggunakan perhitungan akuntansi biaya.

Pabrik Roti Z.B merupakan salah satu pabrik dan toko roti yang ada Kota Kendari yang telah berdiri sejak tahun 2018 selama ini dalam menentukan harga jualnya dengan metode konvensional tanpa memperhitungkan beberapa komponen biaya dalam produksi seperti adanya biaya penyusutan dan perawatan mesin produksi. Selama ini Pabrik Roti Z.B Kota Kendari telah membuat laporan keuangan setiap tahunnya dan dari laporan keuangan tersebut dapat diketahui sebagian elemen-elemen yang mempengaruhi harga jual dan tingkat labanya (Aprilida Tia Sorya dan Nani Septiana 2018) pencatatan yang dilakukan pabrik roti Z.B sangat sederhana, yaitu dengan cara hanya mencatat laba atau rugi perusahaan. Akibatnya, pabrik roti Z.B tidak memiliki informasi biaya yang akurat yang berdampak pabrik mengalami kesulitan untuk menentukan harga jual yang mana sebelumnya

penentuan harga jual didasarkan pada perkiraan dari pemilik dan menerima pesanan dengan harga khusus yang memang sering terjadi kepada perusahaan. dengan mencantumkan akuntansi biaya pada perusahaan yang mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik dengan menghitung dengan akuntansi biaya dapat terlihat perbedaannya sebelum menggunakan akuntansi biaya dengan sesudah menggunakan akuntansi biaya . Semua roti dengan berbagai rasa dijual dengan harga yang sama. Perusahaan menganggap hampir semua biaya yang dibutuhkan akan sama, yang membedakan hanya *rasa* yang dianggap tidak akan memberikan pengaruh yang signifikan, roti dengan rasa kacang ijo, coklat dan kelapa . Padahal tentunya setiap *rasa* memiliki biaya yang berbeda yang akan mempengaruhi laba yang dihasilkan.

Manfaat lain dari informasi biaya yang lebih akurat juga dapat membantu perusahaan mengambil keputusan manajerial, yakni mencapai efisiensi biaya. Informasi biaya yang lebih akurat dari penerapan harga pokok produksi memungkinkan perusahaan mengetahui sumber – sumber biaya yang ada sehingga perusahaan dapat melakukan pengendalian biaya (Irene Angela 2020).

Berekonomi yang sesuai dengan kaidah islam, Allah mengatur adanya hubungan manusia lain tentang jual beli atau penetapan harga yang sesuai dengan syariat islam, sebagaimana

Allah telah berfirman dalam Q.S An-Nisa' ayat 29 yang menyatakan sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahnya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka samasuka di antara kamu dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S An-Nisa 29) (Kemeng,2019)*

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah Swt. telah mengharamkan orang beriman untuk memakan, memanfaatkan, menggunakan (dan segala bentuk transaksi lainnya) harta orang lain dengan jalan yang batil, yaitu yang tidak dibenarkan oleh syariat. Kita boleh melakukan transaksi terhadap harta orang lain dengan jalan perdagangan dengan asas saling ridha, saling ikhlas. Jadi dalam penetapan harga dilarang untuk menekan harga yang tinggi dengan tujuan untuk memanfaatkan pembeli dengan jalan yang batil, tetapi apabila harga yang ditetapkan oleh penjual dapat diterima oleh pembeli dengan saling ridha dan sama-sama ikhlas maka diperbolehkan.

Perusahaan manufaktur seperti pabrik roti z.b ini sangat penting untuk menentukan harga pokok penjualan pada perusahaannya untuk membantu menentukan realisasi biaya

produksi dan sebagai penentu harga jual pada barang yang di produksi

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas mengenai pentingnya penetapan harga pokok penjualan bagi perusahaan, maka penulis mengangkat judul “ Analisis Penetapan Harga Pokok Penjualan Pabrik Roti Z.B (studi kasus pada pabrik roti z.b kec. Bonggoeya)

1.2. Fokus penelitian

Fokus penelitian ini adalah “ Analisis Penetapan Harga Pokok Penjualan Pabrik Rot i Z.B(studi kasus pada pabrik roti z.b kec.bonggoeya)

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Bagaimana penetapan harga pokok penjualan roti z.b menggunakan metode akuntansi biaya ?
2. Bagaimana pandangan ekonomi islam terhadap penetapan harga pokok penjualan pabrik roti z.b ?

1.4. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penetapan harga pokok penjualan roti z.b menggunakan akuntansi biaya

2. Untuk mengetahui pandangan ekonomi islam terhadap penetapan harga pokok penjualan

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi penting bagi perusahaan pabrik roti z.b. Lalu dapat membantu perusahaan dalam menentukan harga pokok penjualan yang benar dan lebih akurat sehingga dapat dimanfaatkan untuk perencanaan dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan biaya.

2. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi pembaca mengenai bagaimana penerapan penentuan harga pokok produksi menurut akuntansi biaya di perusahaan dan dapat dijadikan kajian lebih lanjut bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian mengenai harga pokok penjualan.

3. Bagi penulis

Penelitian ini memberikan pengetahuan dan kesempatan bagi penulis untuk melakukan praktik secara langsung dalam menerapkan penentuan harga pokok penjualan secara nyata

4. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam penetapan harga pokok penjualan sehingga mempermudah perusahaan dalam pengambilan keputusan

5. Manfaat praktis

Diharapkan dapat memberikan masukan terhadap seluruh entitas bisnis dalam menjalankan kegiatan khususnya dalam hal penetapan harga pokok penjualan.

6. Manfaat akademis

Pengembangan pengetahuan tentang pentingnya penetapan harga pokok penjualan secara Ekonomi Islam bagi pelaku usaha bisnis kreatif. Pengembangan pengetahuan tentang penetapan harga pokok penjualan secara Ekonomi Islam bagi masyarakat luas.

1.6. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah yang digunakan, maka penulis perlu menjelaskan beberapa pengertian yang berkaitan dengan judul penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Penetapan harga pokok penjualan

Harga pokok penjualan adalah seluruh biaya langsung yang dikeluarkan untuk memperoleh barang atau jasa yang dijual. Dalam menghitung HPP, biaya yang diperhitungkan

mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead.

2. Pabrik roti z.b kec.bonggoeya

Pabrik roti z.b kec. Bonngoeya yang terletak di kota Kendari tepatnya di kec.bonggoeya wua-wua. Pabrik roti z.b adalah salah satu pabrik roti yang terbesar di kota Kendari

3. Akutansi Biaya

Akuntansi biaya memberikan informasi biaya yang akan digunakan untuk membantu menetapkan harga pokok produksi suatu perusahaan dan digunakan oleh pihak manajemen perusahaan.

1.7. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang terdapat dalam penyusunan proposal ini adalah sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan. Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah tinjauan pustaka. Pada bab ini berisi penelitian terdahulu yang relevan, dan penjelasan teori yang berkaitan dengan penelitian.

Bab III adalah metodologi penelitian. Pada bagian bab ini memuat secara rinci tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik

pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV Memuat hasil penelitian dan pembahasan. Pada hasil penelitian akan dijelaskan terkait sejarah lokasi penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, temuan-temuan fakta di lapangan seperti hasil wawancara yang dilakukan guna mendapatkan informasi yang benar-benar terjadi di Pabrik Roti Z.B tersebut.

Bab V berisi kesimpulan, saran dan limitasi dalam penelitian. Pada bagian kesimpulan penelitian memuat penjelasan yang padat tentang temuan yang didapatkan. Setelah itu penelitian menjelaskan saran-saran yang akan diberikan kepada pihak-pihak yang memiliki kaitan dalam penelitian serta menjelaskan letak limitasi dalam penelitian.

